



**PT ASIA SEJAHTERA MINA, TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 /
*FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
AND INDEPENDENCE AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman</u> <i>/ Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the year ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. ASIA SEJAHTERA MINA TBK

Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16 B, Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Kode Pos : 11450
Telp: (021) 21192523; Faksmeil: (021) 21192523

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT ASIA SEJAHTERA MINA, TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT ASIA SEJAHTERA MINA, TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama** : Indra Widyadharna
Alamat Kantor : Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16B RT 008 RW 004, Grogol, Grogol Petamburan, Kota Adm, Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11450

Alamat Domisili : Kejawanputih Laguna Utara 3/C1/10-A, Kejawan Putih Tambak, Mulyorejo, Surabaya.

Telepon : +6221-21192523
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Agnes Kristina
Alamat Kantor : Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16B RT 008 RW 004, Grogol, Grogol Petamburan, Kota Adm, Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11450

Alamat Domisili : Jl. Teratai Putih IA No. 218, Malaka Sari, Duren Sawit, Jakarta Timur.

Telepon : +6221-21192523
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina, Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asia Sejahtera Mina, Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

- Name** : Indra Widyadharna
Office Address : Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16B RT 008 RW 004, Grogol, Grogol Petamburan, Kota Adm, Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11450

Residential Address : Kejawanputih Laguna Utara 3/C1/10-A, Kejawan Putih Tambak, Mulyorejo, Surabaya

Telephone : +6221-21192523
Title : President Director
- Name** : Agnes Kristina
Office Address : Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16B RT 008 RW 004, Grogol, Grogol Petamburan, Kota Adm, Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11450

Residential Address : Jl. Teratai Putih IA No. 218, Malaka Sari, Duren Sawit, Jakarta Timur.

Telephone : +6221-21192523
Title : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk dan Entitas Anak;
- The financial statements of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk dan Entitas Anak have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the financial statements of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk dan Entitas Anak has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The financial statements of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk dan Entitas Anak do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the internal control systems of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk dan Entitas Anak.

This statements is made in all truth.

Warehouse :

- Pergudangan Tiara Jabon B7, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
- Pergudangan Pattene 88, Biz Park R-30, Kec. Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
- Pergudangan Parangloe Indah Blok L No. 7, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
- Jl Ir Sutami No 24 Kawasan Logistik Terpadu Blok A1, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

PT. ASIA SEJAHTERA MINA TBK

Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16 B, Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Kode Pos : 11450
Telp: (021) 21192523; Faksimile: (021) 21192523

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 29 Maret, March 29, 2023.



Indra Widyadharma
Direktur Utama /
President Director

Agnes Kristina
Direktur /
Director

Warehouse :

- Pergudangan Tlora Jabon B7, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
- Pergudangan Pattene 88, Biz Park R-30, Kec. Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
- Pergudangan Parangloe Indah Blok I No. 7 Kota Makassar Sulawesi Selatan



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Taman Rivera Blok B-04 Surabaya 60295 Telp. 031 87884642

Email : kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan Nomor: 00050/3.0417/AU.1/05/1151-1/1/III/2023

Report Number: 00050/3.0417/AU.1/05/1151-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT ASIA SEJAHTERA MINA, TBK DAN ENTITAS ANAK

PT,ASIA SEJAHTERA MINA. TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asia Sejahtera Mina, Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Asia Sejahtera Mina, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian dengan nomor laporan : 00007/2.1204/AU.1/05/1389-1/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

Other Matters

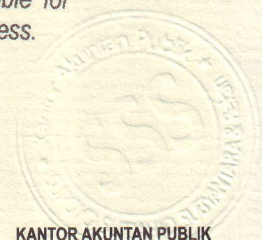
The consolidated financial statements of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk and subsidiaries dated December 31, 2021 and for the year ended on that date, which are presented as correspondent figures to the consolidated financial statements dated December 31, 2022 and for the year then ended on that date, are audited by other independent auditors who express an unqualified opinion with the report numbers: 00007/2.1204/AU.1/05/1389-1/1/III/2022 dated March 30, 2022.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Grup's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related

perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Obtain sufficient and content audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

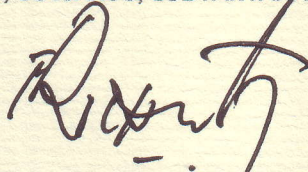
From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statement of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



00050

Drs. Priyanto, MSA., Ak., CA., CPA., CSRS, CSRA., CSP., ACPA., CTA.

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1151/

Accountant Registration No. AP. 1151

29 Maret 2023 / March 29, 2023



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	25.911.737.517	8.208.762.363	Cash and bank
Piutang usaha				Accounts receivables -
pihak ketiga - bersih	5	36.321.525.642	26.237.238.891	third parties - net
Piutang lain-lain	6	-	60.000.000	Other receivables
Persediaan	7	63.068.539.973	73.417.537.512	Inventories
Pajak dibayar dimuka	27a	699.333.086	439.689.907	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	8	20.407.205.968	23.882.521.646	Advance payments
Biaya dibayar di muka	9	88.556.037	87.773.168	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>146.496.898.223</u>	<u>132.333.523.487</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.534.286.953 pada 31 Desember 2022 dan Rp 5.033.624.524 pada 31 Desember 2021	10	46.564.588.723	46.602.524.743	Fixed assets-net of accumulated depreciation of, Rp 17,534,286,953 in December 31, 2022 and Rp 5,033,624,524 in December 31, 2021
Aset pajak tangguhan	27d	721.555.900	253.509.454	Prepaid tax
Goodwill	11	5.321.917.155	-	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>52.608.061.778</u>	<u>46.856.034.197</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>199.104.960.001</u></u>	<u><u>179.189.557.684</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Lanjutan)**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Continued)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12	9.636.363.154	10.621.016.566	Trade account payable
Utang lain-lain	13	128.833.300	98.833.300	Others payable
Uang muka penjualan	14	75.840.268	383.898.726	Sales advances
Beban akrual	15	51.296.034	40.024.437	Accrued expense
Utang pajak	27b	242.928.894	340.916.848	Taxes payable
Utang bank	16	17.090.545.322	36.569.064.194	Bank loan
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	53.935.821.517	11.357.116.100	Current maturities of long term lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>81.161.628.489</u>	<u>59.410.870.171</u>	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	10.223.486.198	10.223.486.198	Long term lease payables net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	18	919.689.081	1.014.808.156	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>11.143.175.279</u>	<u>11.238.294.354</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>92.304.803.768</u>	<u>70.649.164.525</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham Modal dasar 3.000.000.000 lembar Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham tahun 2022 dan 2021	19	100.000.000.000	100.000.000.000	Capital Stock - Par Value Rp 100 of per share Authorized 3,000,000,000 shares Subscribed and paid-up capital 1,000,000,000 shares in 2022 and 2021
Modal tambahan dan pengampunan pajak		2.000.000.000	2.000.000.000	Additional capital from tax amnesty
Tambahan modal disetor	20	3.008.083.551	3.008.083.551	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	21	751.279.963	569.170.514	Other comprehensive income
Laba		<u>1.040.760.960</u>	<u>2.963.139.094</u>	Gain
Jumlah Ekuitas		<u>106.800.124.474</u>	<u>108.540.393.159</u>	Total Equity
Kepentingan non-pengendali		31.759	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>106.800.156.233</u>	<u>108.540.393.159</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>199.104.960.001</u>	<u>179.189.557.684</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
PENJUALAN BERSIH	22	540.850.470.104	392.655.804.739	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(502.049.636.989)	(359.459.706.358)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		38.800.833.115	33.196.098.381	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban usaha	24	(36.007.849.313)	(25.892.201.747)	Operating Expense
Pendapatan lain-lain	25	239.354.720	474.610.087	Other income
Beban lain-lain	26	(4.872.849.881)	(5.612.722.498)	Others Expense
JUMLAH BEBAN USAHA		(40.641.344.474)	(31.030.314.158)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.840.511.359)	2.165.784.223	GAIN BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27c	(82.022.383)	(489.250.585)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) BERSIH		(1.922.533.742)	1.676.533.638	NET GAIN (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja		233.473.653	398.087.179	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(51.364.204)	(79.617.436)	Income tax benefit (expense) items that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(1.740.424.293)	1.995.003.381	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.922.378.134)	1.676.533.638	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali		(155.608)	-	Non-controlling interest
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(1.922.533.742)	1.676.533.638	TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.740.268.685)	1.995.003.381	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali		(155.608)	-	Non-controlling interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.740.424.293)	1.995.003.381	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER LEMBAR SAHAM		(1,40252)	1,60768	GAIN (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Subscribed and Paid-up Capital Stock</i>	Tambahan Modal dari Pengampunan Pajak/ <i>Additional Capital from Tax Amnesty</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Paid in Capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other komprehensif komprehensif income</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ <i>Remeasurement of liabilities for employee benefits - net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Sub jumlah / <i>Sub total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 1 Januari 2021	100.000.000.000	2.000.000.000	3.008.083.551	250.700.771	1.286.605.456	106.545.389.778			106.545.389.778	Balance as of January 1, 2021
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24	-	-	-	398.087.179	-	398.087.179	-	-	398.087.179	Adjustment of implementations PSAK 24
Pajak terkait	-	-	-	(79.617.436)	-	(79.617.436)	-	-	(79.617.436)	Related tax
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1.676.533.638	1.676.533.638	-	-	1.676.533.638	Current year Loss Income
Saldo 31 Desember 2021	100.000.000.000	2.000.000.000	3.008.083.551	569.170.514	2.963.139.094	108.540.393.159	-	-	108.540.393.159	Balance as of December 31, 2021
Akuisisi Entitas Anak Baru	-	-	-	-	-	-	187.367	187.367	187.367	Acquisition new subsidiary
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24	-	-	-	233.473.653	-	233.473.653	-	-	233.473.653	Adjustment of implementations PSAK 24
Pajak terkait	-	-	-	(51.364.204)	-	(51.364.204)	-	-	(51.364.204)	Related tax
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(1.922.378.134)	(1.922.378.134)	(155.608)	(155.608)	(1.922.533.742)	Current year Net Income
Saldo 31 Desember 2022	100.000.000.000	2.000.000.000	3.008.083.551	751.279.963	1.040.760.960	106.800.124.474	31.759	31.759	106.800.156.233	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	530.826.183.352	411.865.563.227	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(489.488.035.640)	(393.466.700.488)	Cash payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(6.280.981.321)	(432.339.406)	Payment of income tax
Penerimaan bunga dan keuangan	-	(6.961.669.515)	Interest and financial received
Pembayaran kas untuk karyawan dan operasional lainnya	(36.054.543.640)	(3.663.481.183)	Payment to employee and other operation
Penerimaan (pembayaran) penghasilan bunga	239.354.720	(30.253.984)	Received (payment) interest income
Penerimaan lainnya	(4.639.188.862)	879.664.690	Other income received
Kas bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(5.397.211.391)</u>	<u>8.190.783.341</u>	Net cash provided/(used in) by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	(216.991.100)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>-</u>	<u>(216.991.100)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	23.100.186.545	-	Additional bank loan
Penambahan utang bank jangka panjang	-	12.515.261.957	Additional of long-term bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	<u>-</u>	<u>(13.673.628.490)</u>	Payment of financial institution loans
Kas bersih digunakan untuk (diperoleh dari) aktivitas pendanaan	<u>23.100.186.545</u>	<u>(1.158.366.533)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	17.702.975.154	6.815.425.708	Increase (Decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	<u>8.208.762.363</u>	<u>1.393.336.654</u>	Cash and cash equivalents beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>25.911.737.517</u></u>	<u><u>8.208.762.363</u></u>	Cash and cash equivalents end of period

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asia Sejahtera Mina (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 12 tanggal 27 Agustus 2008, dari Amelia Kasih, S.H., MKn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-65400.AH.01.01 tanggal 18 September 2008, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18 Tambahan No. 6262 tanggal 18 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu berdasarkan akta No. 39 tanggal 20 Februari 2019, dari Notaris Laurens Gunawan, S.H., MKn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan susunan anggota Direksi, dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0009406.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 21 Februari 2019.

Perubahan yang terakhir, akta No. 13 tanggal 10 Juli 2019, dari Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari tertutup menjadi terbuka, dan persetujuan melakukan penawaran umum perdana. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036577.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 11 Juli 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Jalan DR. Makaliwe Raya No. 16 B RT 008 RW 004 Kelurahan Grogol, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan berusaha dalam bidang pertanian, perikanan, industri pengolahan dan perdagangan besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pertanian aneka umbi palawija;
- b. Pembenihan ikan laut;
- c. Penangkapan atau pengambilan tumbuhan air di laut;
- d. Industri pengolahan rumput laut;
- e. Industri penggilingan aneka umbi dan sayuran;
- f. Industri minyak atsiri;

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Asia Sejahtera Mina (The Group) was established under deed No. 12 dated August 27, 2008, by Amelia Kasih, S.H., MKn., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-65400.AH.01.01 dated September 18, 2008, and published in State Gazette Republic of Indonesia No. 18 Additional No. 6262 dated September 18, 2008.

The Group's articles of association have been amended several times, under deed No. 39 dated February 20, 2019, by Notary Laurens Gunawan, S.H., MKn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and the composition of the members of the Board of Directors, and changes in the purpose and objectives and business activities of the Group. The amendment to the Group's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0009406.AH.01.02. Year 2019, dated February 21, 2019.

Recently amendments, deed No. 13 dated July 10, 2019, by Sunarni, S.H., Notarial in Jakarta, regarding amendments to Article 3 of the Group's Articles of Association, change of Group's status from private Group to public Group, and approval to do initial public offering. The amendment to the Group's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036577.AH.01.02. Year 2019 on July 11, 2019.

The Group is domiciled in Jakarta with the head office located at Jalan DR. Makaliwe Raya No. 16 B RT 008 RW 004 Grogol Village, Grogol Petamburan District, West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

b. Purpose and Objectives

In accordance with Article 3 of the Group's Articles of Association, the Group operates in the fields of agriculture, fisheries, processing industry and wholesale trade. To achieve the above-mentioned, the Group carried out the following main business activities:

- a. Agriculture of various palawija tubers;*
- b. Sea fish hatchery;*
- c. Capturing or taking aquatic plants in the sea;*
- d. Seaweed processing industry;*
- e. Milling industry for various tubers and vegetables*
- f. Essential oil industry;*

- e. Industri penggilingan aneka umbi dan sayuran;
- f. Industri minyak atsiri;
- g. Perdagangan besar padi dan palawija;
- h. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
- i. Perdagangan besar hasil perikanan;
- j. Perdagangan besar kopi, teh dan kakao;
- k. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
- l. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas; dan
- m. Budidaya biota air laut lainnya.

- e. Milling industry for various tubers and vegetables
- f. Essential oil industry;
- g. Big trade in rice and secondary crops;
- h. Large trade in oil-bearing fruit;
- i. Large trade in fishery products;
- j. Big trade in coffee, tea and cocoa;
- k. Telecommunication equipment wholesale trade;
- l. Wholesaler of solid, liquid and gaseous fuels; and
- m. Cultivation of others marine biota.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta Notaris Sonya Natalia, SH, No. 19 tanggal 22 Juli 2022, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Commissioner, Director and Employee

In accordance with the notarial deed of Sonya Natalia, S.H., No. 19 dated July 22, 2022, the composition of the Group's management is as follows:

31 Desember 2022 /
December 31, 2022

31 Desember 2021 /
December 31, 2021

Komisaris Utama : Bayu Aji
Komisaris : Thelly Rope

Direktur Utama : Indra Widyadharna
Direktur : Agnes Kristina

Bayu Aji : *President Commissioner*
Thelly Rope : *Commissioner*

Indra Widyadharna : *President Director*
Agnes Kristina : *Directors*

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 604.653.020 dan Rp 578.100.000 disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Total salaries and allowance provided to the Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 604,653,020 and Rp 578,100,000 are presented as operating expenses in the consolidated statement of income.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki 10 karyawan dan pada tanggal 31 Desember 2021 memiliki 9 karyawan.

As of December 31, 2022, the Group have 10 employees and on December 31, 2021 have 9 employees.

d. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 26 November 2019, berdasarkan pernyataan efektif dari OJK, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran umum ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya di Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

d. Initial Public Offering

On November 26, 2019, based on the notice of effectivity from OJK, the Company conducted an Initial Public Offering of 250,000,000 (two hundred and fifty million) registered ordinary shares which is the new shares from portfolio or as much as 25% (twenty five percent) from the issued and fully paid up capital after the public offering, which are new shares with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share, offered to the public at an offering price of Rp 110 (one hundred and ten Rupiah) per share. All of the Company's shares offered in this public offering have the same rights and are equal in all respects to other shares in the Company that have been issued and fully paid.

e. Entitas Anak

Entitas memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

e. Subsidiary

The Entity has direct investment on Subsidiaries as of December 31, 2022 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Total Assets Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
			2022	2021	2022	2021
<u>Aktif/active</u>						
PT Giwang Citra Laut (GCL)	Makassar	Pengolahan rumput laut / Seewed processing	99,99%	0,00%	1.589.858.246	-

PT Giwang Citra Laut (PT GCL)

PT Giwang Citra Laut (PT GCL)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Giwang Citra Laut No. 8, tanggal 4 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta SH, Notaris di Jakarta Utara Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT GCL sebesar Rp 24.999.000.000 yang terdiri dari 24.999 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 99,99%.

Based on the Deed of Statement of Shareholders of PT Giwang Citra Laut No. 8, dated October 4, 2022 which was made by Stephanie Wilamarta SH., Notary in North Jakarta, the Entity have investment in shares to PT GCL amounted to Rp 24,999,000,000 consist of 24,99 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 99.99%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statement prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia was issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) and rule of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 about "Presentation and Disclosure Financial Statement for Public Group" stated in attachment of Decision Chairman Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

b. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statement

The basis measurement in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared based on the going concern assumption and accrual basis except for the statement of cash flows.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows were prepared using direct method and presenting sources and usage cash and cash equivalents with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Entitas dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini.

c. Consolidation Principle

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Grup. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains the control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap Laporan keuangan konsolidasian untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements to bring their accounting policies into the line with the Group accounting policies.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Grup yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

All significant inter-Group account balances, transactions, income and expenses, and unrealized gains or losses on intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Entitas dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Entity is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under "the Equity" account in the consolidated statement of financial position.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

During the current year, the Group has adopted standards and number of amendments/ adjustments/ interpretations of PSAK that are relevant to its operations and are effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2022.

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following standards have been issued and are effective in the financial year 2022, but the impact is not significant to the consolidated financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020): Kombinasi Bisnis.
- PSAK No. 57 (Amendemen 2020): Provisi, liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020): Business Combination.
- PSAK No. 57 (Amendemen 2020): Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract.

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2023 - 2025

Berikut adalah standar dan interpretasi yang efektif untuk periode yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2023 dan 2025:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 16 (Amandemen 2021): Aset Tetap
- PSAK No. 22 (Amandemen 2020): Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 25 (Amandemen 2021): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 46 (Amandemen 2021): Pajak Penghasilan
- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur pada biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 masing-masing adalah Rp 15.592 dan Rp 14.269 untuk setiap satu dolar Amerika Serikat ("US\$").

Standards which will be effective in 2023 - 2025

The following are standards and interpretation for the periods beginning after January 1, 2023 and 2025:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2021): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK No. 16 (Amendment 2021): Fixed Assets*
- *PSAK No. 22 (Amendment 2020): Business Combinations*
- *PSAK No. 25 (Amendment 2021): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK No. 46 (Amendment 2021): Income Taxes*

- *PSAK No. 74: Insurance Contract*

The Group is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact on the consolidated financial statements.

e. Currency of Reporting, Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currencies

The Group's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Group operates (functional currency). Financial reports are presented in rupiah currency.

In preparing the consolidated financial statements, transactions in foreign currencies other than the Group's functional currency (foreign currency) are recognized at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the exchange rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value in foreign currencies are retranslated at the exchange rates prevailing on the date when the fair value was determined. Non-monetary items are measured at historical cost in foreign currencies which are not retranslated.

Foreign exchange on monetary items were recognized in profit or loss on the period occurred.

The exchange rates used as of December 31, 2022, and 2021 were Rp 15,592 and Rp 14,269, respectively, for every one United States dollar ("US\$").

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas jika pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama,
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor, atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.
- b. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lainnya).
 - ii. Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan pada persyaratan yang sama dengan pihak ketiga namun tidak diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to the other entity)*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity that is controlled or controlled gather by the person that identified in (a).*
 - vii. *A person that identified in (a) (i) has significantly influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statement.

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas-nya apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kas-nya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or financial liability in the statement of financial position when it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Upon initial recognition of a financial asset or financial liability, the Company measures it at fair value. If the financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is increased or decreased by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred in connection with the acquisition of financial assets and the issuance of financial liabilities classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Classification

The Company classifies financial assets in the following measurement categories:

- a) Financial assets measured at amortized cost.*
- b) Financial assets at fair value through other comprehensive income*

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows whether they are solely payments of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether the cash flows are solely payments of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at initial recognition to record the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Measurement

On initial recognition, the Company measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are charged to profit or loss.

The accounting policy on subsequent measurement of the Company's financial assets is differentiated by type of financial instrument as follows:

Debt instruments

The subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model in managing the assets and the cash flow characteristics of the assets.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Assets held to collect contractual cash flows where the cash flows represent only principal and interest payments are measured at amortized cost. Gains or losses on debt investments that are subsequently measured at amortized cost and are not part of a hedging relationship are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from such financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

ii. Fair value through other comprehensive income

Assets held to earn contractual cash flows and to sell financial assets, where the only cash flows are payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Changes in carrying value are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di OCI direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain neto". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, neto".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain neto" dalam periode kemunculannya.

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in "net other expenses". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/losses and impairment charges are presented in "other expenses, net".

iii. *Fair value through profit or loss*

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

Gains or losses on debt investments that are subsequently measured at fair value through profit or loss, and are not part of a hedging relationship, are recognized in profit or loss in "net other expenses" in the period in which they arise.

Equity instruments

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of such investments. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Company's right to receive payment is established.

Subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they do not form part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in "other gains and losses" in the income statement.

However, for financial liabilities designated at FVTPL, the amount of changes in the fair value of the financial liability attributable to changes in the liability's credit risk is recognized in other comprehensive income, unless recognition of the credit risk impact in other comprehensive income would create or increase accounting inconsistencies in profit or loss. The remaining

akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai kas yaitu (1) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminakan; dan (2) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

i. Piutang

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk ketika terdapat informasi berwawasan masa depan bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan

change in the fair value of the liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to the credit risk of a financial liability recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities include trade and other payables, bonds payable, short-term and long-term bank borrowings and finance lease payables, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company evaluates expected credit losses by considering forward-looking information on investments measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost. Such investments are impaired when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows have occurred. The impairment is recognized in profit or loss.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash, disburseable deposits and other short-term liquid investments with a maturity period of three months or less.

Instruments that can be classified as cash are (1) time deposits that will mature within no more than 3 (three) months of their placement and are not guaranteed; and (2) Money market instruments acquired and disburseable within a period of not more than 3 (three) months.

i. Trade Accounts Receivable

At initial recognition, receivables are measured at fair value and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

An allowance for impairment losses is provided when there is forward-looking information that the Company will not be able to collect all receivables in accordance with the original terms of the

persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah cadangan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan keuangan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*moving average method*).

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Uang Muka / Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka di catat berdasarkan nilai perolehan dan untuk biaya dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

l. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will be declared bankrupt or financial reorganization, and default or arrears in payments are considered as indicators that the receivables have been impaired. The amount of the reserve is the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in comprehensive income. When trade receivables are uncollectible, they are written off against the allowance for impairment losses account. Subsequent receipts of amounts previously written off are credited against the financial statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method (moving average method).

Allowance for inventory obsolescence and decline in value, if any, is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year and is presented as a reduction in inventory value to net realizable value.

k. Advances and perpetual expenses

Advances and prepaid expenses are recorded at cost and prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited.

l. Fixed Assets

Fixed assets are recorded on the basis of the cost of acquisition, reduced by accumulated depreciation and impairment losses, except for land that non-depreciated.

Depreciation is recognized using a straight-line method, based on the following estimates of the economic useful life of fixed assets:

	Masa manfaat (Tahun) Useful life (Year)	
Tanah		Land
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris	4	Equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost of acquisition and is not depreciated.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Post-acquisition costs are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset only to the extent that it is probable that the Group will obtain future economic benefits associated with the asset and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the components replaced is no longer recognized. Repairs and maintenance costs are charged to the income statement for the period in which these costs were incurred.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Asset in progress is stated at historical cost and reclassified to property, plant and equipment when ready to used.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

If fixed assets not used or sold, carrying amount and accumulated depreciation are removed from financial statement. Any resulting gain or loss is reflected in statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Sewa

m. Lease

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

The determination of whether an arrangement constitutes, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement itself and an assessment of whether fulfillment of the arrangement is contingent on the use of a particular asset or asset, and whether the arrangement grants the right to use the asset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group lease certain fixed assets. Lease of property, plant and equipment in which the Company, as the lessee, retains most of the risk and reward of ownership, are classified as finance leases. A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimal lease payments.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight – line basic*) selama masa sewa.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Pengukuran Selanjutnya

Next Measurement

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau

On the date of inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or

mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan satu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika :
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi :

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansial;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan

Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika

contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it provides the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract provides the right to control an identified asset, the Group assess whether:

- *Contracts involve the use of one identifiable asset-this may be specified explicitly or implicitly and be physically distinguishable or represent substantially the entire capacity of a physically distinguishable asset. If the supplier has substantive substitution rights, the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the assets during the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified assets. The Company has this right when the decision-making rights are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all decisions about how and for what purposes the assets are used have been predetermined, the Company has the right to direct the use of the assets if:*
 - *The Group has the right to operate the assets; or The Group designs assets by determining in advance how and for what purposes the assets will be used.*

At the date of inception or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each of the lease components based on the relative stand-alone prices of the lease components.

Rental payments included in the measurement of lease liabilities include:

- *Fixed payments, including fixed payments in substance*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which are initially measured using an index or interest rate at the commencement date*
- *The amount expected to be paid in the residual value guarantee*

The call option exercise price at which the Group is reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the

Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Company is reasonably certain not to terminate early.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berasal, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the common cement date. Plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore it. The underlying asset or the place where the asset originates, less any rental incentives received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

After inception date, right-of-use assets are measured using the cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for remeasurement of the lease liability.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga deposito.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, the Company's incremental borrowing rate is used. Generally, the Company uses the incremental loan interest rate as the deposit rate.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual atau jika Perusahaan mengubah penilaian apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Lease liabilities are remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in index or interest rates, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether to exercise the call, extension or termination options.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a related adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has decreased to zero.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh

n. Impairment of Financial Asset Value

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment if there are events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of the assets cannot be recovered. Losses due to impairment are recognized as the

kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Grup mengindikasikan terjadi penurunan nilai aset apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- Terdapat bukti keusangan atau kerusakan fisik aset;
- Terjadi perubahan signifikan yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, atau cara aset digunakan atau diharapkan akan digunakan;
- Terdapat bukti dari laporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk dari yang diharapkan.

o. Provisi

Provisi diakui Ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dan arus kas.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

difference between the carrying value of the asset and the recoverable amount of the asset. The recoverable value is the higher of the fair value less costs to sell and the value in use of the asset.

The Group indicates an impairment of assets value if any of the following occurs:

- *There is evidence of obsolescence or physical damage to assets;*
- *There has been a significant change that has an adverse effect in the extent to which, or how the asset is used or expected to be used;*
- *There is evidence from internal reports that indicates that the economic performance of the asset is worse, or will be worse than expected.*

o. Provision

Provision recognized When the Group has present obligations (whether legal or constructive) as a result of past events, it is likely that the Group is required to settle the obligations, and a reliable estimate of the amount of such obligations may be made.

The amount recognized as provisioning is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that include the obligation. If a provision is measured using the estimated cash flow to settle current liabilities, then the recorded value is the present value and cash flow.

p. Trade accounts payable

Accounts payable is initially recognized as fair value and is further measured at amortized cost of acquisition using the effective interest method, unless the discount effect is immaterial.

q. Borrowing Costs

A loan fee attributable directly to the acquisition, construction or manufacture of a qualifying asset, is an asset that takes a considerable amount of time to be ready for use or sale, added to the cost of acquiring the asset, until the time of completion of the asset substantially ready for use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income is earned on temporary investments from loans that have not been used specifically for the disposal of the qualifying asset, less capitalized borrowing costs.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

r. Revenue and expense recognition

Pendapatan diakui sesuai dengan PSAK 72.

Revenue are recognize in accordance with PSAK 72.

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*).

Expenses are recognized using the accrual method (accrual basis).

s. Liabilitas imbalan kerja

s. Employee Benefits Obligation

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 Imbalan Kerja sesuai dengan Undang-Undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja ini.

The Group recognizes liabilities for employee benefits in accordance with PSAK No. 24 Employee Benefits in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021. There is no funding set aside by the Group in relation to these employee benefits.

t. Perpajakan

t. Taxation

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode/tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income in the current period/year. Taxable income is different from profit reported in the statement of comprehensive income because taxable income does not include items of income or expenses that are taxed or deducted in other years and excludes items that have never been taxed or deducted.

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Corporate income tax currently payable is calculated using tax rates based on tax laws that have been established or are substantially set at the end of the reporting period.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities can mutually cancel each other if legally eliminated between current tax assets against current tax liabilities and deferred tax assets for deferred tax liabilities related to the same entity, or the Group intends to settle current assets and liabilities based on the amount net.

u. Goodwill

u. Goodwill

Goodwill adalah selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh.

Goodwill is the excess of the imbalance transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the identifiable net assets acquired.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh paling

v. Earning per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the current year's earnings by the weighted average number of shares outstanding in the year in question.

Dilution earnings per share is calculated by dividing earnings by the weighted average of shares outstanding plus the weighted average of the shares to be issued on the conversion of potentially dilutive shares.

3. ESTIMATION AND IMPORTANT ACCOUNTING CONSIDERATIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the total reported of revenues, expenses, assets dan liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The principal assumptions of the future and other key sources of estimation of other uncertainties at the reporting date which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent period/years are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and conditions in the future may be changed caused by market changes or condition outside in the Group. This changes reflected in the related assumptions when is incurred.

i. Important accounting estimates

Estimates useful lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically of the usefull lives of the property, plant and equipment based on factors such as technical conditions (estimated useability, operation, maintenance) and future technology development. Future result of operatios will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

ii. Significant judgements in applying accounting policies

The following consideration made by management in context of implementing the Group's accounting

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

policies that have significant impact to the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification financial assets, financial liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The Group classified assets, liabilities and specific instrument as financial assets, financial liabilities and equity instrument with consideration when definition define by PSAK No. 71 fulfilled. Therefore, financial assets, financial liabilities and equity instrument recognized as the Group policy.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Kas	24.999.996	44.999.997	Cash
Bank (IDR)			Bank (IDR)
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	4.169.050.412	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Permata, Tbk.	889.376.183	1.157.338.323	PT Bank Permata, Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk.	66.300.133	1.093.939.203	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	31.235.150	63.447.942	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia	12.929.098	2.244.225	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.	10.134.913	9.235.022	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	9.077.490	21.302.560	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah Bank (IDR)	<u>5.188.103.379</u>	<u>2.347.507.275</u>	Total Bank (IDR)
Bank (USD)			Bank (USD)
PT Bank UOB Indonesia	9.830.111.424	11.128.128	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	8.448.525.200	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk.	2.303.824.333	9.285.265	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Permata, Tbk.	116.173.185	5.795.841.698	PT Bank Permata Tbk
Jumlah Bank (USD)	<u>20.698.634.142</u>	<u>5.816.255.091</u>	Total Bank (USD)
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>25.911.737.517</u></u>	<u><u>8.208.762.363</u></u>	Total Cash and Cash Equivalents

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no cash and cash equivalents to related parties as of December 31, 2022 and 2021.

Penempatan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan. Bunga giro 0,25%-0,5%.

The placement of cash in bank carried on a third parties and are not used as collaterals. The checking interest 0.25%-0.5%.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan (IDR)			<i>Based on customer a.</i> (IDR)
PT Hongxin Algae International	7.848.187.358	3.012.819.076	<i>PT Hongxin Algae International</i>
(USD)			(USD)
Greenwich Technology Development LTD	21.904.136.646	20.744.494.778	<i>Greenwich Technology Development LTD</i>
CEAMSA Asia Inc.	2.497.997.438	-	<i>CEAMSA Asia Inc.</i>
Extractos naturales Gelymar	2.444.390.583	-	<i>Extractos naturales Gelymar</i>
SEAS International Commercial (Qingdao) CO., LTD	1.626.813.617	-	<i>SEAS International Commercial (Qingdao) CO., LTD</i>
Lain-lain	-	2.591.963.869	<i>Lain-lain</i>
Jumlah	<u>36.321.525.642</u>	<u>26.349.277.723</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(112.038.832)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Jumlah piutang usaha bersih	<u><u>36.321.525.642</u></u>	<u><u>26.237.238.891</u></u>	<i>Net trade receivable</i>
b. Berdasarkan umur			<i>Based on age b.</i>
Belum jatuh tempo	22.757.212.791	174.388.065	<i>Not due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	2.672.271.163	25.723.273.091	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	5.063.459.727	266.299.549	<i>31-60 days 0</i>
diatas 61 hari	5.828.581.961	185.317.018	<i>above 61 days</i>
Jumlah	<u>36.321.525.642</u>	<u>26.349.277.723</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(112.038.832)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Jumlah piutang usaha bersih	<u><u>36.321.525.642</u></u>	<u><u>26.237.238.891</u></u>	<i>Net trade receivable</i>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Changes in the reserve for impairment losses on accounts receivable are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	112.038.832	112.038.832	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	-	-	<i>Provisions</i>
Pemulihan	(112.038.832)	-	<i>Recoveries</i>
Penghapusan	-	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>112.038.832</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dalam mata uang Rupiah.

All balances of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are denominated in Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2022 and 2021 there are no trade receivables pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 60.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

This account represents the employee receivables as of December 31, 2021 amounted to Rp 60.000.000.

Management believes that all other receivables are collectible and accordingly no allowance for impairment loss was provided.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Persediaan barang jadi	42.462.255.731	44.843.613.072	<i>Finish goods</i>
Persediaan bahan baku basah	19.940.284.242	23.025.247.389	<i>Raw material</i>
Persediaan KOH	666.000.000	-	<i>KOH inventories</i>
Persediaan barang siap kirim	-	5.548.677.051	<i>Goods ready to deliver</i>
Jumlah	<u>63.068.539.973</u>	<u>73.417.537.512</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

As of December 31, 2022, and 2021, all inventories were insured against fire, theft and other risks.

Pada tahun 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Lippo General Insurance Tbk. dengan nilai pertanggungan Rp 38.000.000.000 dan pada tahun 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Lippo General Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan Rp 22.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

In 2022, the Group's inventories have been insured against all risks to PT Lippo General Insurance Tbk. with a sum insured of Rp 38,000,000,000 and in 2021, the Group's inventories have been insured against all risks to PT Lippo General Insurance Tbk with a sum insured of Rp 22,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rumput laut	<u>20.407.205.968</u>	<u>23.882.521.646</u>	<i>Seaweed</i>
Jumlah	<u>20.407.205.968</u>	<u>23.882.521.646</u>	<i>Total</i>

8. ADVANCE PURCHASE PAYMENTS

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSE

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Asuransi	63.347.704	35.898.168	<i>Insurance</i>
Listing fee	25.208.333	25.208.333	<i>Listing fee</i>
Sewa	-	26.666.667	<i>Rent</i>
Jumlah	<u>88.556.037</u>	<u>87.773.168</u>	<i>Total</i>

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2022							
	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Akuisisi Anak / <i>Subsidiary</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Harga perolehan :							<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	19.484.048.467	393.966.000	-	-	-	19.878.014.467	<i>Land</i>
Bangunan	17.983.029.000	2.502.041.750	-	-	8.329.000.000	28.814.070.750	<i>Building</i>
Kendaraan	618.150.000	10.000.000	300.600.000	-	-	928.750.000	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	2.550.921.800	211.367.565	-	-	2.731.000.000	5.493.289.365	<i>Office Equipment</i>
Instalasi listrik	-	435.594.586	-	-	-	435.594.586	<i>Electricity installation</i>
Mesin dan peralatan	-	6.674.156.508	-	-	-	6.674.156.508	<i>Machine and equipment</i>
Aktiva dalam penyelesaian	11.000.000.000	-	1.935.000.000	-	(11.060.000.000)	1.875.000.000	<i>Construction in Progress</i>
Jumlah	<u>51.636.149.267</u>	<u>10.227.126.408</u>	<u>2.235.600.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>64.098.875.676</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	3.525.344.092	1.979.163.965	2.355.363.281	-	-	7.859.871.338	<i>Building</i>
Kendaraan	589.816.667	10.000.000	38.787.500	-	-	638.604.167	<i>Vehicle</i>
Inventaris Kantor	918.463.765	196.232.174	811.364.415	-	-	1.926.060.354	<i>Office Equipment</i>
Instalasi listrik	-	429.095.184	6.499.402	-	-	435.594.586	<i>Electricity installation</i>
Mesin dan peralatan	-	5.901.110.177	773.046.331	-	-	6.674.156.508	<i>Machine and equipment</i>
Jumlah	<u>5.033.624.524</u>	<u>8.515.601.500</u>	<u>3.985.060.929</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17.534.286.953</u>	<i>Total</i>
Nilai buku	<u>46.602.524.743</u>					<u>46.564.588.723</u>	<i>Book value</i>

2021							
	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>		
Harga perolehan :							<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	19.484.048.467	-	-	-	19.484.048.467		<i>Land</i>
Bangunan	17.983.029.000	-	-	-	17.983.029.000		<i>Building</i>
Kendaraan	618.150.000	-	-	-	618.150.000		<i>Vehicle</i>
Inventaris Kantor	1.733.930.700	816.991.100	-	-	2.550.921.800		<i>Office Equipment</i>
Aktiva dalam penyelesaian	11.600.000.000	-	600.000.000	-	11.000.000.000		<i>Construction in Progress</i>
Jumlah	<u>51.419.158.167</u>	<u>816.991.100</u>	<u>600.000.000</u>	<u>-</u>	<u>51.636.149.267</u>		<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	3.143.076.692	382.267.400	-	-	3.525.344.092		<i>Building</i>
Kendaraan	589.816.667	-	-	-	589.816.667		<i>Vehicle</i>
Inventaris Kantor	845.035.155	73.428.610	-	-	918.463.765		<i>Office Equipment</i>
Jumlah	<u>4.577.928.514</u>	<u>455.696.010</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.033.624.524</u>		<i>Total</i>
Nilai buku	<u>46.841.229.653</u>				<u>46.602.524.743</u>		<i>Book value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan dialokasikan ke

As of December 31, 2022 and 2021, depreciation expense is allocated to operating expenses (Note

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

beban usaha (Catatan 24) masing-masing sebesar Rp 3.985.060.929 dan Rp 455.969.010.

24) amounting to Rp 3,985,060,929 and Rp 455,969,010, respectively.

Pada 31 Desember 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 29.035.799.999 kepada PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Astra Buana, dan pada 31 Desember 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 24.298.000.000 kepada PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Astra Buana. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi keuangan Grup cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya biaya asuransi.

As of December 31, 2022, the Group's fixed assets were insured for Rp 29,035,799,999 to PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Astra Buana, and on December 31, 2021, the Group's fixed assets were insured with a coverage of IDR 24,298,000,000 to PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Astra Buana. Management believes that the sum insured is sufficient to cover the Group's finances sufficient to cover possible insurance costs.

Beberapa tanah dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 4.203.002.000 masih atas nama pihak ketiga, yang terdiri atas:

Several lands with a total acquisition cost of Rp 4,203,002,000 are still on behalf of third parties, which consist of:

No.	Nomor Dokumen/ Document Number	Lokasi/ Location	Luas / Large	Nama Pemegang Hak / Name of the right holder
1.	SHM No. 39	Lembata, Nusa Tenggara Timur	796	Abubakar
2.	SHM No. 1909	Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	12.420	R. Dicky Setiawan
3.	SHM No. 165	Kupang, Nusa Tenggara Timur	20.570	R. Dicky Setiawan
4.	Surat Keterangan Pelepasan Penguasaan Tanah/ Certificate of Release of Land Ownership No. 5542/Leg/II/2019	Nunukan, Kalimantan Utara	10.760,5	Rahmad Hidayat
5.	SHM No. 01210	Tarakan, Kalimantan Utara	4.486	Amir Terenre

Rincian aset tetap yang dijaminkan:

List of the collateral fixed assets:

PT Bank Permata, Tbk.

No.	Nomor Dokumen / Document Number	Lokasi/ Location
1.	HGB No. 20732	Parang Loe, Sulawesi Selatan/ Parang Loe, South Sulawesi
2.	HGB No. 2178	Tambaksawah, Sidoarjo, Jawa Timur/ Tambaksawah, Sidoarjo, East Java
3.	HGB No. 2179	Tambaksawah, Sidoarjo, Jawa Timur/ Tambaksawah, Sidoarjo, East Java
4.	HGB No. 236	Seruni, Sidoarjo, Jawa Timur/ Seruni, Sidoarjo, East Java
5.	SHGB No. 00216, 00221, 00223, 00224, 00234, 00263, 00356, 00357, 00358, 00362, 00442	Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
6.	Tanah dan Bangunan / Land and building	Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan

PT Bank Central Asia, Tbk.

No.	Nomor Dokumen / Document Number	Lokasi/ Location
1.	SHM No. 398	Komplek Perumahan Pakuwon City Cluster, Surabaya, Jawa
2.	SHM No. 1093	Perumahan Royal Residen, Surabaya, Jawa Timur

11. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara investasi dengan jumlah ekuitas pada saat pengalihan saham di PT Giwang Citra Laut.

11. GOODWILL

This account represents the excess between the investment and the equity when transferred share in PT Giwang Citra Laut.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Investasi	9.505.900.000	-	Investment
Ekuitas anak pada saat akuisisi	4.183.982.845	-	Equity of subsidiaries at acquisition
Jumlah	<u>5.321.917.155</u>	<u>-</u>	Total

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022.

Management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2022.

12. UTANG USAHA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiahs
Koperasi Paripurna Teknovasi Indonesia	3.157.000.000	6.344.860.000	<i>Koperasi Paripurna Teknovasi Indonesia</i>
PT Nuansa Mitra Logistik	132.464.400	255.520.530	<i>PT Nuansa Mitra Logistik</i>
Lain-lain	6.346.898.754	4.020.636.036	<i>Others</i>
Jumlah	9.636.363.154	10.621.016.566	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

Akun ini merupakan utang pengadaan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 128.833.300 dan Rp 98.833.300.

This account represents as debt for acquisition of fixed assets of December 31, 2022 and 2021 amount equal to Rp 128,833,300 and Rp 98,833,300.

14. UANG MUKA PENJUALAN

14. SALES ADVANCES

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari Extractos Naturales Gelymar S.A pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 75.840.268 dan Rp 383.898.726.

This account represents sales advances from Extractos Naturales Gelymar S.A as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 75,840,268 and Rp 383,898,726.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini merupakan beban akrual pada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 51.296.034 dan Rp 40.024.437.

This account represents accrued expenses as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 51,296,034 and Rp 40,024,437.

16. UTANG BANK

16. BANK LOAN

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.000.000.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia, Tbk	1.090.545.322	899.088.925	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.496.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata, Tbk.	-	32.173.975.269	<i>PT Bank Permata, Tbk.</i>
Jumlah	17.090.545.322	36.569.064.194	Total

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 030/SPM/PK-KMK/2022 tanggal 7 November 2022, fasilitas yang diterima Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. adalah sebagai berikut:

Based on Credit Agreement Letter No. 030/SPM/PK-KMK/2022 dated November 7, 2022, the facilities received by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. are as follows:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja
Plafon : Rp 16.000.000.000
Tujuan : Tambahan modal kerja

1. *Working Capital Credit Facilities*
Plafon : Rp 16,000,000,000
Purpose : Additional working capital

Bunga : 7,5% per tahun

Interest : 7.5% per annum

Jatuh : 6 November 2023

Due Date : November 6, 2023

Tempo

Collateral :

Jaminan :

(i) Tanah dan Bangunan pabrik yang terletak di Jalan Poros PTPN XIV Pabrik Gula Takalar, Desa Pa'rupanganta, SHGB No. 0005 tanggal. 7-08-2008, SHGB No. 02 tanggal 19-11-2002, IMB no. 053/IMB/DTL/VI/2002 tanggal 17-06-2002.

(i) Land and factory buildings located on Jalan Poros PTPN XIV Takalar Sugar Factory, Desa Pa'rupanganta, SHGB No. 0005 dated 7-08-2008, SHGB No. 02 Date 19-11-2002, IMB no.053/IMB/DTL/ VI/2002 dated 17-06-2002.

(ii) Empat Bidang Tanah pekarangan yang berlokasi di Jalan Bimalatong RT. 12, Kel Pantai Amal, Kec. Tarakan Timur.

(ii) Four plots of land plots located on Jalan Bimalatong RT. 12, Kel Amal Beach, Kec. East Tarakan.

(iii) Barang-barang bergerak yang terikat secara Fidusia senilai Rp 20.588.120.000.

(iii) Fiduciary bound movable property worth Rp 20,588,120,000.

b. PT Bank Permata, Tbk.

b. PT Bank Permata, Tbk.

Berdasarkan akta Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/18/3967/N/SME tanggal 20 September 2018, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. KK/21/1065 /AMD/COMMJEI tanggal 14 Desember 2021 fasilitas yang diterima Grup dari PT Bank Permata, Tbk adalah sebagai berikut:

Based on the deed of Granting Banking Facilities No. SKU/18/3967/N/SME dated September 20, 2018, which has undergone several amendments, with the latest amendment based on deed No. KK/21/1065/AMD/COMMJEI dated December 14, 2021, the facilities received by the Group from PT Bank Permata, Tbk are as follows:

Pinjaman Rekening Koran

Jumlah : Rp 7.000.000.000

Bunga : 8,75%

Jatuh : 20 September 2022

Tempo

Overdraft Loan

Total : Rp 7,000,000,000

Interest : 8.75%

Due Date : September 20, 2022

Revolving Loan

Jumlah : Rp 30.500.000.000

Bunga : 8,5% (IDR) 4% (USD)

Jatuh : 20 September 2022

Tempo

Revolving Loan

Total : Rp 30,500,000,000

Interest : 8.5% (IDR) 4% (USD)

Due Date : September 20, 2022

Term Loan

Jumlah : Rp 12.515.261.956

Bunga : 8,25%

Jatuh : 16 Agustus 2026

Tempo

Jaminan :

(i) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 20732/Parang Loe, Desa/Kelurahan Parang Loe, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan;

Term Loan

Total : Rp 12,515,261,956

Interest : 8.25%

Due Date : August 16, 2026

Collateral :

(i) Building Rights Title No. 20732/Parang Loe, Parang Loe Village/Sub-district, Tamalanrea Sub-district, Makassar City, South Sulawesi

(ii) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2178/Tambaksawah, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur;

(ii) Building Rights Title No. 2178/Tambaksawah, Tambaksawah, Waru, Sidoarjo, East Java;

- (iii) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan no. 2179/ Tambaksawah, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur;
- (iv) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 236/Sruni, Desa Sruni, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur; dan
- (v) Fidusia atas persediaan barang dengan nilai penjaminan sebesar Rp 8.000.000.000.
- (vi) Jaminan dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan yang dibuat antara pemilik barang jaminan (jika ada) dan Bank, Dimana perjanjian jaminan tersebut merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan Perjanjian.

Grup telah melunasi fasilitas yang diterima dari PT Bank Permata, Tbk. pada tanggal 5 Desember 2022.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit (SPPK) No. B.402-KC/XIII/ADK/05/2020 tanggal 26 Mei 2020, fasilitas yang diterima Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. adalah sebagai berikut:

Fasilitas Resi Gudang

Plafon	: Rp 3.500.000.000
Tujuan	: Tambahan modal kerja
Jatuh Tempo	: 26 Mei 2021
Bunga	: 12,5% per tahun
Jaminan	:

- (i) Agunan berupa Resi Gudang Nomor 00100205200112 tanggal 15 Mei 2020 Nomor serial AP012099 sebesar 200.000 Kg dalam bentuk Rumput Laut yang terletak pada gudang dengan alamat Jl. Insinyur Sutami No. 24, Kawasan Logistik Terpadu Blok A1 Kota Makassar.
- (ii) Agunan berupa Resi Gudang Nomor 00100205200122 tanggal 15 Mei 2020 Nomor serial AP012100 sebesar 200.000 Kg dalam bentuk Rumput Laut yang terletak pada gudang dengan alamat Jl. Insinyur Sutami No. 24, Kawasan Logistik Terpadu Blok A1 Kota Makassar.
- (iii) Kedua jaminan tersebut akan diikat dengan Fiducia sebesar Rp. 3.500.000.000.

- (iii) *Building Rights Title No. 2179/ Tambaksawah, Tambaksawah, Waru, Sidoarjo, East Java;*

- (iv) *Building Rights Title No. 236/Sruni, Sruni, Gedangan, Sidoarjo, East Java; and*

- (v) *Fiducia on inventory with a guarantee value of Rp 8,000,000,000.*

- (vi) *Collateral in a form and amount acceptable to the Bank, which will be tied separately in a guarantee agreement made between the owner of the collateral (if any) and the Bank, where the guarantee agreement is an integral part and inseparable from the Agreement.*

The Group has paid off the facilities received by the Company from PT Bank Permata, Tbk. on December 5, 2022.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Based on the Letter of Credit Agreement No. (SPPK) B.402-KC/XIII/ADK/05/2020 dated May 26, 2020, facilities received by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. are as follows:

Warehouse Receipt Facilities

Plafon	: Rp 3,500,000,000
Purpose	: Additional working capital
Due Date	: May 26, 2021
Interest	: 12.5% per tahun
Collateral	:

- (i) *Collateral in the form of Warehouse Receipt Number 00100205200112 dated May 15, 2020 Serial number AP012099 amounting to 200,000 Kg in the form of Seaweed located in the warehouse at the address Jl. Sutami Engineer No. 24, Integrated Logistics Area Blok A1 Makassar City.*
- (ii) *Collateral in the form of Warehouse Receipt Number 00100205200122 dated May 15, 2020 Serial number AP012100 amounting to 200,000 Kg in the form of Seaweed located in the warehouse at the address Jl. Sutami Engineer No. 24, Integrated Logistics Area Blok A1 Makassar City.*
- (iii) *The two guarantees will be bound by Fiducia in the amount of Rp. 3,500,000,000.*

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Grup telah melunasi fasilitas yang diterima dari PT Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 30 Mei 2022.

The Group has paid off the facilities received by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. on May 30, 2022.

d. PT Bank Central Asia, Tbk.

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 4360/PK/0088/2017 tanggal 19 Desember 2017, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Surat Pengajuan Kredit (SPK) No. 0604/SPPK/0088/2000 tanggal 14 Juli 2020, fasilitas yang diterima Grup dari PT Bank Central Asia, Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Kredit Lokal
Jumlah : Rp 1.100.000.000.000
Tujuan : Tambahan modal kerja

Bunga : 3,15% per tahun
Jatuh : 10 November 2023
Tempo
Jaminan :
Deposito berjangka yang diterbitkan oleh Bank BCA Cabang Darmo senilai Rp 1.503.235.762 dengan No. AH 529600.
2. Forex Line (TOD, TOM, SPOT dan Forward)

Plafon : USD 5.000.000
(+/-) Plafon : -

Total Plafon : USD 5.000.000
Jatuh : 10 November 2022
Tempo
Jaminan :
Rekening giro nomor 088-829090-0, sebesar 5% setiap pembukaan transaksi TOD, TOM, SPOT dan maksimal 15% setiap pembukaan FORWARD sesuai ketentuan yang berlaku.

d. PT Bank Central Asia, Tbk.

Based on the deed of Credit Agreement No. 4360/PK/0088/2017 dated December 19, 2017, which has undergone several changes, with the last change based on the Credit Application Letter (SPK) No. 0604/SPPK/ 0088/2000 dated July 14, 2020, facilities received by the Group from PT Bank Central Asia, Tbk. is as follows:

1. Local Credit
Total : Rp 1,100,000,000,000
Purpose : Additional working capital

Interest : 3.15% per Annual
Due Date : November 10, 2023

Collateral :
Time deposit issued by BCA Bank Darmo Branch in the amount of Rp 1.503.235.762 with No. AH 529600.
2. Forex Line (TOD, TOM, SPOT dan Forward)

Plafond : USD 5,000,000
(+/-) Plafond : -

Total Plafond : USD 5,000,000
Due Date : November 10, 2022

Collateral :
Current account number 088-829090-0, at 5% for each opening of TOD, TOM, SPOT transactions and a maximum of 15% for each opening of FORWARD according to existing regulations.

17. UTANG PEMBIAYAAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jangka Panjang		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	10.223.486.198	
PT Bank Permata, Tbk.	-	12.515.261.957
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(2.291.775.759)
Jumlah	10.223.486.198	10.223.486.198

17. LEASE PAYABLES

	Long Term
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Permata, Tbk.	
Less the portion that is due within one year	
Total	Total

Jangka Pendek	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Short Term
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	39.986.072.517	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Anadana Global Multifinance	13.949.749.000	9.065.340.341	PT Anadana Global Multifinance
PT Bank Permata, Tbk.	-	2.291.775.759	PT Bank Permata, Tbk.
Jumlah	53.935.821.517	11.357.116.100	Total

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (LPEI)

Berdasarkan Akta perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 50 tanggal 26 Agustus 2022, dan Akta Perubahan pertama perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 67 tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan telah menerima fasilitas kredit sebagai berikut :

Fasilitas 1

1. *PKE Trade Finance – Post Shipment Financing*, berupa:
 - a. *AR Financing*
 - b. *Pembiayaan wesel ekspor*

Tujuan : Untuk membiayai tagihan piutang ekspor berdasarkan transaksi Non LC (pembiayaan Piutang/*AR Financing*) dan berdasarkan transaksi LC (pembiayaan wesel ekspor).

Limit : USD 1.900.000
 Suku bunga : 1,5% per tahun

2. *Sublimit fasilitas KMKE yang bersifat Non Revolving*

Jika KMKE Non Revolving telah lunas dan limit sudah dialihkan ke *PKE Trade Finance - Post Shipment Financing*, maka sifat kredit sesuai dengan Fasilitas *PKE Trade Finance - Post Shipment Financing*.

Tujuan : Tambahan modal kerja untuk usaha rumput laut dan untuk menyelesaikan kewajiban *revolving* berdasarkan *underlying Trade Finance* di PT Bank Permata Tbk.

Limit : USD 1.100.000
 Suku bunga : 6% per tahun
 Jatuh tempo : 23 Agustus 2023

Fasilitas 2

1. *AR Financing*

berupa *Post Shipment Financing* untuk membiayai tagihan piutang berdasarkan

INDONESIAN EXPORT FINANCING AGENCY (LPEI)

Based on Deed of Export Working Capital Credit agreement No. 50 dated August 26, 2022, and Deed of First Amendment to Export Working Capital Credit agreement No. 67 dated December 13, 2022, the Company has received credit facilities as follows:

Facility 1

1. *PKE Trade Finance – Post Shipment Financing*, in the form of:
 - a. *AR Financing*
 - b. *Export bills of exchange financing*

Purpose : To finance export receivables based on Non LC transactions (receivables financing/AR Financing) and based on LC transactions (export bills financing).

*Limit : USD 1,900,000
 Interest rate : 1.5% per annum*

2. *Sublimit of Non Revolving KMKE facility*

If KMKE Non Revolving has been paid off and the limit has been transferred to PKE Trade Finance - Post Shipment Financing, then the nature of credit is in accordance with the PKE Trade Finance - Post Shipment Financing Facility.

Purpose : Additional working capital for seaweed business and to settle revolving obligations underlying Trade Finance at PT Bank Permata Tbk.

*Limit : USD 1,100,000
 Interest rate : 6% per annum
 Due date : August 23, 2023*

Facilities 2

1. *AR Financing*

Post Shipment Financing to finance receivables based on Non LC transactions that are

transaksi Non LC yang bersifat
Uncommitted/Advised (transaksional) dengan
resource basis.

Uncommitted/Advised (transactional) on a
resource basis.

Tujuan : Untuk memenuhi kebutuhan
 debitur dalam rangka
 percepatan piutang tagihan
 ekspor atas dasar transaksi
 Non LC (*AR Financing*).
 Limit : USD 1.000.000
 Suku : SOFR 3 bulan + 1% (akan
 bunga direviu setiap 3 bulan)
 SOFR adalah *Secure
 Overnight Funding Rate*

Purpose : To meet the needs of debtors
 in order to accelerate export
 bill receivables on the basis of
 Non LC transactions (*AR
 Financing*).
Limit : USD 1,000,000
Interest : 3-month SOFR + 1% (will be
 rate reviewed every 3 months)
 SOFR is *Secure Overnight
 Funding Rate*

2. Sublimit fasilitas KMKE yang bersifat Non
 Revolving

2. *Sublimit of Non Revolving KMKE facility*

Jika KMKE Non Revolving telah lunas dan limit
 sudah dialihkan ke PKE Trade Finance - Post
 Shipment Financing, maka sifat kredit sesuai
 dengan Fasilitas PKE Trade Finance - Post
 Shipment Financing.

*If KMKE Non Revolving has been paid off and the
 limit has been transferred to PKE Trade Finance -
 Post Shipment Financing, then the nature of credit
 is in accordance with the PKE Trade Finance - Post
 Shipment Financing Facility.*

Tujuan : Tambahan modal kerja untuk
 usaha rumput laut dan untuk
 menyelesaikan kewajiban
revolving berdasarkan
underlying Trade Finance di
 PT Bank Permata Tbk.
 Limit : USD 1.000.000
 Suku : 6% per tahun
 bunga
 Jatuh : 23 Agustus 2023
 tempo

Purpose : Additional working capital for
 seaweed business and to
 settle revolving obligations
 underlying Trade Finance at
 PT Bank Permata Tbk.
Limit : USD 1,000,000
Interest : 6% per annum
 rate
Due date : August 23, 2023

Fasilitas 3

Facilities 3

1. KMKE Revolving

1. *KMKE Revolving*

Tujuan : Tambahan modal kerja untuk
 usaha rumput laut dan untuk
 menyelesaikan pinjaman
 rekening koran di PT Bank
 Permata Tbk.
 Limit : USD 500.000
 Suku : 6% per tahun
 bunga
 Jatuh : 23 Agustus 2023
 tempo

Purpose : Additional working capital for
 seaweed business and to
 settle current account loan at
 PT Bank Permata Tbk.
Limit : USD 500,000
Interest : 6% per annum
 rate
Due date : August 23, 2023

Berdasarkan Akta perjanjian Kredit investasi Ekspor
 No 68 tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan
 telah menerima fasilitas kredit sebagai berikut:

*Based on the Deed of Export Investment Credit
 Agreement No. 68 dated December 13, 2022, the
 Company has received credit facilities as follows:*

1. PKE Trade Finance – Post Shipment
 Financing, berupa :

1. *PKE Trade Finance – Post Shipment Financing,
 in the form of:*

- a. *AR Financing*
- b. Pembiayaan wesel ekspor

- a. *AR Financing*
- b. *Export bills of exchange financing*

Tujuan : Untuk pembiayaan aset
 gudang yang berlokasi di Jl.
 Pattene, Kompleks

Purpose : For the financing of
 warehouse assets located at
 Jl. Pattene, Warehousing

Pergudangan 88 Pattene Biz Park No. R 30, Desa Pabentengang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros seluas 17.000 m².
Limit : Rp 11.000.000.000
Suku bunga : 9,50% per tahun
Jatuh tempo : 16 Agustus 2026
Jaminan :

Complex 88 Pattene Biz Park No. R 30, Pabentengang Village, Marusu Subdistrict, Maros Regency covering an area of 17,000 m².
Limit : Rp 11,000,000,000
Interest rate : 9.50% per annum
Due date : August 16, 2026
Collateral :

(i) Jaminan Eksisting berupa gadai atas dana yang tersimpan di dalam rekening deposito berjangka pada PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk, Kantor cabang Surabaya, berdasarkan surat Bilyet Deposito, dengan nomor seri: PAB 1829039 yang diterbitkan tanggal 26 Agustus 2022 sebesar USD \$ 200,000 dengan nomor rekening: 1452939458. Tercatat atas nama PT ASIA SEJAHTERA MINA sesuai dengan akta perjanjian.

(i) Existing collateral in the form of a pledge of funds stored in a time deposit account at PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk, Surabaya branch office, based on a Certificate of Deposit, with serial number: PAB 1829039 issued on August 26, 2022 amounting to USD \$ 200,000 with account number: 1452939458. Recorded in the name of PT ASIA SEJAHTERA MINA in accordance with the deed of agreement.

(ii) Fidusia atas persediaan barang milik PT Asia Sejahtera Mina Tbk berupa *raw material* dan *finish good* yang disimpan di gudang yang berlokasi di Jalan Ir. Sutami No. 24 A-11, Kelurahan Parangloe, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 11.000.000.000 sesuai dengan Perjanjian Jaminan Fidusia Barang tanggal 26 Agustus 2022 No. 52 yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur sebagaimana dinyatakan dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00440146.AH.05.01 tanggal 19 September 2022.

(ii) Fiduciary over the inventory of goods owned by PT Asia Sejahtera Mina Tbk in the form of raw materials and finish good stored in the warehouse located at Jalan Ir Sutami No 24 A - 11, Parangloe sub-district, Tamalanrea sub-district, Makassar City, South Sulawesi province, with a collateral value of Rp 11,000,000,000 in accordance with the Goods Fiduciary Guarantee Agreement dated August 26, 2022 No 52 which has been registered at the Fiduciary Guarantee Registration Office of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, East Java Regional Office as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate No W10.00440146.AH.05.01 dated September 19, 2022.

(iii) Peningkatan nilai jaminan untuk fidusia atas persediaan barang milik debitur sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga total jaminan persediaan sebesar Rp 16.000.000.000 yaitu berupa persediaan barang jadi dan bahan baku basah yang terletak atau disimpan di gudang milik debitur yang berlokasi di:

(iii) Increase in the value of fiduciary collateral for the debtor's inventory of Rp 5,000,000,000 so that the total inventory collateral is Rp 16,000,000,000 in the form of finished goods and wet raw materials located or stored in the debtor's warehouse located at:

- a. di Jl. Pattene Kompleks Pergudangan 88 Pattene Biz Park No. R 30 Desa Pabentengang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.
- b. di Jl. Ir. Sutami No. 24 A-11 Kelurahan Parangloe, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.
- c. Kompleks Pergudangan Parangloe Indah Blok L2 No. 7, Kelurahan

- a. on Jl. Pattene Warehousing Complex 88 Pattene Biz Park No. R 30 Pabentengang Village, Marusu District, Maros Regency, South Sulawesi Province.
- b. at Jl. Ir. Sutami No. 24 A-11 Parangloe Village, Tamalanrea District, Makassar City, South Sulawesi Province.
- c. Parangloe Indah Warehousing Complex Blok L2 No. 7, Parangloe

<p>Parangloe, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.</p> <p>d. Kompleks Pergudangan Tiara Jabon Blok B-6, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.</p> <p>(iv) Fidusia atas piutang usaha milik debitur, baik yang saat ini telah ada maupun yang baru akan ada kemudian, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.</p> <p>(v) Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 23.639.000.000,00 atas 12 bidang tanah dan bangunan atas nama PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. yang berlokasi di Jl. Pattene Kompleks Pergudangan 88 Pattene Biz Park No R 30 Desa Pabantengang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan sebagai berikut :</p> <p>a. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00221/Desa Pabantengang seluas 1.204 m² (s/d 10 Juli 2048).</p> <p>b. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00223/Desa Pabentengang seluas 7.092 m² (s/d 10 Juli 2048).</p> <p>c. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00224/Desa Pabentengang seluas 1.450 m² (s/d 10 Juli 2048).</p> <p>d. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 00234/ Desa Pabentengang seluas 751 M² (s/d 7 Agustus 2048).</p> <p>e. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 00357/ Desa Pabentengang seluas 161 M² (s/d 25 September 2049).</p> <p>f. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00362/Desa Pabentengang seluas 122 m² (s/d 25 September 2049).</p> <p>g. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00216/Desa Pabentengang seluas 2.767 m² (s/d 10 Juli 2048).</p> <p>h. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00356/Desa Pabentengang seluas 36 m² (s/d 25 September 2049).</p> <p>i. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00358/Desa Pabentengang seluas 1.232 m² (s/d 25 September 2049).</p> <p>j. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00263/Desa Pabentengang seluas 2.068 m² (s/d 14 Januari 2039).</p>	<p>Village, Tamalanrea District, Makassar City, South Sulawesi Province.</p> <p>d. Tiara Jabon Warehousing Complex Block B-6, Tambaksawah Village, Waru District, Sidoarjo Regency, East Java Province.</p> <p>(iv) Fiduciary over the debtor's trade receivables, both existing and future, with a collateral value of Rp 20,000,000,000.</p> <p>(v) First Rank Mortgage in the amount of Rp 23,639,000,000.00 on 12 plots of land and buildings under the name of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. located at Jl. Pattene Warehousing Complex 88 Pattene Biz Park No. R 30, Pabantengang Village, Marusu Sub-district, Maros Regency, South Sulawesi Province as follows:</p> <p>a. Building Rights Title Certificate number 00221/Pabantengang Village covering an area of 1,204 m² (until July 10, 2048).</p> <p>b. Building Rights Title Certificate number 00223/Pabentengang Village covering an area of 7,092 m² (until July 10, 2048).</p> <p>c. Building Rights Title Certificate Number 00224/Desa Pabentengang covering an area of 1,450 m² (until July 10, 2048).</p> <p>d. Building Rights Title Certificate Number 00234/Desa Pabentengang covering an area of 751 m² (until August 7, 2048).</p> <p>e. Building Rights Title Certificate Number 00357/Desa Pabentengang covering an area of 161 m² (until September 25, 2049).</p> <p>f. Building Rights Title Certificate Number 00362/Desa Pabentengang covering an area of 122 m² (until September 25, 2049).</p> <p>g. Building Rights Title Certificate Number 00216/Desa Pabentengang covering an area of 2,767 m² (until July 10, 2048).</p> <p>h. Building Rights Title Certificate Number 00356/Desa Pabentengang covering an area of 36 m² (until September 25, 2049).</p> <p>i. Building Rights Title Certificate Number 00358/Desa Pabentengang covering an area of 1,232 m² (until September 25, 2049).</p> <p>j. Building Rights Title Certificate Number 00263/Desa Pabentengang covering an area of 2,068 m² (until January 14, 2039).</p>
--	--

- | | |
|---|---|
| <p>k. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00442/Desa Pabentengang seluas 44 m² (s/d 6 Agustus 2040).</p> <p>l. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00443/Desa Pabentengang seluas 1.315 m² (s/d 6 Agustus 2040).</p> <p>(vi) Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 3.050.000.000,00 atas sebidang tanah dan bangunan gudang dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan atas nama PT. Asia Sejahtera Mina, Tbk. Nomor 20732/Kelurahan Parangloe seluas 1.000 m² (s/d 6 Agustus 2040).</p> <p>(vii) Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 4.973.000.000,00 atas sebidang tanah dan bangunan gudang dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan atas nama PT. Asia Sejahtera Mina, Tbk. Nomor 2178/Desa Tambaksawah seluas 630 m² (s/d 12 Juni 2025).</p> <p>(viii) Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 4.973.000.000,00 atas sebidang tanah dan bangunan gudang dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan atas nama PT. Asia Sejahtera Mina, Tbk. Nomor 2179/Desa Tambaksawah seluas 630 m² (s/d 12 Juni 2025).</p> | <p>k. <i>Building Rights Title Certificate Number 00442/Desa Pabentengang covering an area of 44 m² (until August 6, 2040).</i></p> <p>l. <i>Building Rights Title Certificate Number 00443/Pabentengang Village covering an area of 1,315 m² (until August 6, 2040).</i></p> <p>(vi) <i>First Rank Mortgage in the amount of Rp 3,050,000,000.00 on a plot of land and warehouse building with proof of ownership of Building Rights Title Certificate in the name of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. Number 20732/Kelurahan Parangloe covering an area of 1,000 m² (until August 6, 2040).</i></p> <p>(vii) <i>First Rank Mortgage in the amount of Rp 4,973,000,000.00 on a plot of land and warehouse building with proof of ownership of Building Rights Title Certificate in the name of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. Number 2178 / Tambaksawah Village covering an area of 630 m² (until June 12, 2025).</i></p> <p>(viii) <i>First Rank Mortgage in the amount of Rp 4,973,000,000.00 on a plot of land and warehouse building with proof of ownership of Building Rights Title Certificate in the name of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. Number 2179 / Tambaksawah Village covering an area of 630 m² (until June 12, 2025).</i></p> |
|---|---|

PT Anadana Global Multifinance

- a. Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) Nomor 173/AGM-Dir/SP3/VI/2022 tanggal 3 Juni 2022, fasilitas yang diterima Perusahaan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi

- Fasilitas : Pembiayaan investasi dengan skema pembelian dengan pembayaran secara angsuran
- Jumlah Plafond : Rp 9.500.000.000
- Bunga : 9% per tahun

2. Modal Kerja

- Fasilitas : Modal kerja dengan skema fasilitas modal kerja
- Jumlah Plafond : Rp 5.000.000.000
- Bunga : 10% per tahun

PT Anadana Global Multifinance

- a. *Based on the Financing Principle Approval Letter (SP3) Number 173/AGM-Dir/SP3/VI/2022 dated June 3, 2022, the facilities received by the Company are as follows:*

1. *Investment Financing*

- *Facilities : Investment financing with a purchase scheme with payments in installments*
- *Number of Plafonds : IDR 9,500,000,000*
- *Interest : 9% per annum*

2. *Working Capital*

- *Facilities : Working capital with working capital facility scheme*
- *Number of Plafonds : IDR 5,000,000,000*
- *Interest : 10% per annum*

Jaminan yang digunakan:

1. Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Poros PTPN XIV Pabrik Gula Takalar, Desa Pa'rupanganta, Kec. Polabangkeng, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan dengan luas 10.000 m² SHGB No. 02 atas nama PT Giwang Citra Laut dan SHM No. 738 dengan luas 2.915 m² atas nama Setiawan Tedja.
 2. Bukti kepemilikan atas barang yang dikeluarkan oleh Pengelola Gudang PT Asia Sejahtera Mina untuk pembiayaan Modal Kerja minimal 110% dari *Outstanding* Pembiayaan.
- b. Berdasarkan perjanjian pembiayaan modal kerja dengan fasilitas modal usaha No. 0100005 tanggal 21 November 2017, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum No. 0100376, sehingga fasilitas yang diterima Grup adalah sebagai berikut:
- Objek perjanjian : Fasilitas pembiayaan sebesar Rp 5.134.224.346
 - Bunga : 9% per tahun
 - Jatuh tempo : 30 November 2021

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 3.499.999.341.

- c. Berdasarkan perjanjian pembiayaan modal kerja dengan fasilitas modal usaha No. 0100313, tanggal 18 Desember 2019, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum No. 0100377, fasilitas yang diterima Grup adalah sebagai berikut:
- Objek perjanjian : Fasilitas pembiayaan sebesar Rp 5.949.749.000
 - Bunga : 9% per tahun efektif
 - Jatuh tempo : 18 Desember 2021

Jaminan yang digunakan:

Persediaan barang milik PT Asia Sejahtera Mina Tbk berupa *raw material* dan *finish good* yang disimpan di Gudang.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 5.949.749.000.

Collateral used:

1. *Land and building located at Poros Street PTPN XIV Takalar Sugar Factory, Pa'rupanganta Village, Polabangkeng Sub-District, Takalar District, South Sulawesi with an area of 10,000 m² SHGB No. 02 under the name of PT Giwang Citra Laut and SHM No. 738 with an area of 2,915 m² under the name of Setiawan Tedja.*
 2. *Proof of ownership of goods issued by PT Asia Sejahtera Mina Warehouse Manager for Working Capital financing at least 110% of Outstanding Financing.*
- b. *Based on the working capital financing agreement with the business capital facility No. 0100005 dated November 21, 2017, which has undergone several changes, with the last change based on Addendum No. 0100376, so that the facilities received by the Group are as follows:*

- *Agreement object* : *Financing facility amounting to Rp 5,134,224,346*
- *Interest* : *9% per annum*
- *Due date* : *November 30, 2021*

The loan balance as of December 31, 2022 is Rp 3,499,999,341.

- c. *Based on the working capital financing agreement with the business capital facility No. 0100313, dated December 18, 2019, which has undergone several changes, with the last change based on Addendum No. 0100377, the facilities received by the Group are as follows:*

- *Agreement object* : *Financing facility amounting to Rp 5,949,749,000*
- *Interest* : *9% per annum effective*
- *Due date* : *December 18, 2021*

Collateral used:

Inventory of goods owned by PT Asia Sejahtera Mina Tbk in the form of raw materials and finish good stored in the warehouse.

The loan balance as of December 31, 2022 is Rp 5,949,749,000.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah no. 35 tahun 2021, serta Peraturan Grup.

Sesuai dengan *press release* dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa, yang mana pada intinya disampaikan tentang pembatasan masa kerja (*cap of year of service*) dengan maksimum masa kerja 24 tahun. Yang berarti apabila usia pensiun normal 55 tahun, maka nilai pembentukan imbalan pada pensiun normal baru terbentuk setelah usia pekerja sudah mencapai 31 tahun dan sebelum tercapai usia 31 tahun nilai kini imbalan pensiun normal = 0 (belum ada pembentukan cadangan pensiun).

Perhitungan imbalan paska kerja dihitung oleh aktuaris V. Agus Basuki, FSI., pada tahun 2022 dan 2021.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dari kewajiban tersebut adalah:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Jumlah karyawan	10	9	<i>Total employee</i>
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	<i>Normal retirement rate</i>
Tingkat mortalita	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	<i>Mortalita rate</i>
Tingkat cacat	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Tingkat diskonto	7,06%	7,02%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah/gaji	7%	7%	<i>Wages or salary increment rate</i>

Beban pensiun untuk tahun berjalan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Biaya jasa kini	77.438.561	92.584.648	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	60.916.017	88.057.556	<i>Interest cost</i>
Saldo akhir tahun	<u>138.354.578</u>	<u>180.642.204</u>	<i>Ending balance</i>

Rekonsiliasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Kewajiban awal tahun	1.014.808.156	1.294.964.054	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	138.354.578	180.642.204	<i>Employee benefits expenses</i>
Penyesuaian biaya jasa	-	(62.710.922)	<i>Adjustment of service expenses</i>
Pendapatan komprehensif lain	<u>(233.473.653)</u>	<u>(398.087.179)</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>919.689.081</u>	<u>1.014.808.156</u>	<i>Ending Balance</i>

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The group calculates work imbalance based on Law no. 10 of 2020 concerning Job Creation and Government Regulation no. 35 of 2021, as well as Group Regulations.

In accordance with the *press release* from the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Accounting Association (IAI) regarding the Distribution of Rewards for the Service Period, which in essence conveyed the cap of year of service with a maximum working period of 24 years. Which means that if the normal retirement age is 55 years, then the value of the formation of benefits in a normal pension is only formed after the worker reaches 31 years of age and before reaching 31 years of age, the present value of normal pension benefits = 0 (no pension reserves have been formed).

The calculation of post-employment benefits is calculated by actuary V. Agus Basuki, FSI., in 2022 and 2021.

The main assumptions used to calculate the estimated cost of the liability are:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Jumlah karyawan	10	9	<i>Total employee</i>
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	<i>Normal retirement rate</i>
Tingkat mortalita	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	<i>Mortalita rate</i>
Tingkat cacat	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Tingkat diskonto	7,06%	7,02%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah/gaji	7%	7%	<i>Wages or salary increment rate</i>

Employee benefit expense for the current year were as follows:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Biaya jasa kini	77.438.561	92.584.648	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	60.916.017	88.057.556	<i>Interest cost</i>
Saldo akhir tahun	<u>138.354.578</u>	<u>180.642.204</u>	<i>Ending balance</i>

Reconciliation of employee benefit liabilities were as follows:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Kewajiban awal tahun	1.014.808.156	1.294.964.054	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	138.354.578	180.642.204	<i>Employee benefits expenses</i>
Penyesuaian biaya jasa	-	(62.710.922)	<i>Adjustment of service expenses</i>
Pendapatan komprehensif lain	<u>(233.473.653)</u>	<u>(398.087.179)</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>919.689.081</u>	<u>1.014.808.156</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of define obligations are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban			<i>Present value of obligation</i>
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto +1%	866.713.887	955.589.717	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	977.221.806	1.080.513.053	<i>Discount rate -1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary rate</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	976.335.516	1.079.741.291	<i>Salary rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji -1%	866.538.160	955.180.572	<i>Salary rate -1%</i>

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. No. 13 tanggal 10 Juli 2019, dibuat dihadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, Posisi Pemilikan saham pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Based on the deed of Decision Statement of the Shareholders of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. No. 13 dated July 10, 2019, drawn up before Sunarni, S.H., Notary in Jakarta, the share ownership position as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2022 dan 2021 <i>December 31, 2022 and 2021</i>			
	Jumlah saham/ <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Modal disetor/ <i>Paid capital</i>	
	Lembar	%	Rp	
Nama pemegang saham				<i>Name of stake holders</i>
PT Indo Kreasi Pratama	450.000.000	45%	45.000.000.000	<i>PT Indo Kreasi Pratama</i>
PT Sinar Terang Asia Raya	300.000.000	30%	30.000.000.000	<i>PT Sinar Terang Asia Raya</i>
Saham Masyarakat	250.000.000	25%	25.000.000.000	<i>Public Shares</i>
Jumlah	<u>1.000.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>100.000.000.000</u>	<i>Total</i>

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Tambahan modal disetor yang belum diaktekan	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Additional paid-in capital that has not been actuated</i>
Agio saham dari penawaran umum perdana tahun 2019	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>Premium stock from initial public offering in 2019</i>
Dikurangi biaya emisi saham dari penawaran umum perdana tahun 2019	<u>(1.491.916.449)</u>	<u>(1.491.916.449)</u>	<i>Less share issuance costs from initial public offering in 2019</i>
Jumlah	<u>3.008.083.551</u>	<u>3.008.083.551</u>	<i>Total</i>

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2022	2021	
Saldo awal	569.170.514	250.700.771	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK No.24	233.473.653	398.087.179	<i>Adjustment of implementation PSAK No.24</i>
Pajak Terkait	(51.364.204)	(79.617.436)	<i>Related Tax</i>
Total	751.279.963	569.170.514	Total

22. PENJUALAN

22. SALES

	2022	2021	
Penjualan Bersih	540.850.470.104	392.655.804.739	<i>Net sales</i>
Total penjualan	540.850.470.104	392.655.804.739	Sales total

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% adalah sebagai berikut:

Sales to third parties that exceed 10% are as follows:

	2022	2021	
Greenw ich Technology Development, LTD	431.247.117.579	302.758.637.371	<i>Greenwich Technology Development, LTD</i>
PT Hongxin Algae International	-	49.801.804.000	<i>PT Hongxin Algae International</i>
Jumlah	431.247.117.579	352.560.441.371	Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOOD SOLD

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pemakaian bahan baku	506.591.468.536	357.184.133.344	<i>Raw materials used</i>
Beban bongkar	4.720.864.429	3.274.713.697	<i>Loading load</i>
Tenaga kerja langsung	935.691.745	605.017.690	<i>Direct labor</i>
Beban angkutan lokal	731.060.639	1.069.170.000	<i>Local freight load</i>
Biaya overhead pabrik	375.071.958	592.981.056	<i>Factory overhead costs</i>
Beban transport	95.142.000	-	<i>Transport expense</i>
Beban pemeliharaan	45.956.613	-	<i>Maintenance expense</i>
Beban peralatan gudang	44.435.000	-	<i>Warehouse equipment expense</i>
Beban gaji	32.328.000	-	<i>Fee expense</i>
Beban lainnya	-	(4.048.099)	<i>Other expense</i>
Diskon dan retur pembelian	(11.522.381.931)	(3.262.261.330)	<i>Discount and purchase returns</i>
Beban pokok penjualan	502.049.636.989	359.459.706.358	Cost of goods sold

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Transport ekspor dan lokal	21.729.534.891	20.466.564.663	<i>Export and local transport</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.985.060.929	455.696.010	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Pemeliharaan aktiva	3.450.253.331	1.472.261.943	<i>Maintenance of assets</i>
Gaji dan tunjangan	2.107.018.507	1.689.427.182	<i>Salary and allowance</i>
Penghapusan perseediaan	2.049.315.345	-	<i>Inventory write off</i>
Beban kantor	763.609.698	890.061.862	<i>Office expenses</i>
Konsultan/pajak/entertain/ sumbangan/iuran	513.145.127	225.210.883	<i>Consultant/tax/entertain donation/dues</i>
Asuransi dan sewa	310.710.076	123.317.185	<i>Insurance and rent</i>
Perjalanan	295.074.742	342.120.170	<i>Traveling</i>
Perijinan dan retribusi	161.345.000	-	<i>Permits and fee</i>
Imbalan paska kerja (Catatan 17)	138.354.578	117.931.282	<i>Post-employee benefits (Note 17)</i>
Pos dan telekomunikasi	125.389.713	84.459.577	<i>Post and telecommunication</i>
Listrik dan air	88.241.711	-	<i>Water and electricity</i>
Pemasaran	38.529.346	25.150.990	<i>Marketing</i>
Provisi dan administrasi	955.100	-	<i>Provision and administration</i>
Biaya lain-lain	251.311.219	-	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>36.007.849.313</u>	<u>25.892.201.747</u>	<i>Total</i>

25. PENDAPATAN LAIN - LAIN

25. OTHERS INCOME

	2022	2021	
Jasa giro	7.498.997	52.850.289	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs	421.934	-	<i>foreign exchange gain</i>
Lain-lain	231.433.789	421.759.798	<i>Others</i>
Jumlah	<u>239.354.720</u>	<u>474.610.087</u>	<i>Total</i>

26. BEBAN LAIN - LAIN

26. OTHERS EXPENSE

	2022	2021	
Bunga bank	5.422.423.370	5.130.223.055	<i>Bank interest</i>
Biaya bank dan provisi	80.525.734	569.627.111	<i>Bank fees and provisions</i>
Pendapatan selisih kurs	(4.707.289.120)	(185.039.001)	<i>Foreign exchange income</i>
Biaya lain-lain	4.077.189.897	97.911.333	<i>Miscellaneous expense</i>
Jumlah	<u>4.872.849.881</u>	<u>5.612.722.498</u>	<i>Total</i>

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai	699.333.086	435.971.488	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	3.718.419	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah	<u>699.333.086</u>	<u>439.689.907</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Tax payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan pasal 29	153.916.591	279.210.878	<i>Income tax article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 22	49.707.379	31.948.580	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 25	32.139.166	24.628.320	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 21	5.855.003	3.968.750	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1.310.755	1.160.320	<i>Income tax article 23</i>
Jumlah	<u>242.928.894</u>	<u>340.916.848</u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak

c. Income tax

	2022	2021	
Beban pajak kini			<i>Current-tax expense</i>
Entitas	(601.433.033)	(512.330.841)	<i>Parent</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Sub jumlah	<u>(601.433.033)</u>	<u>(512.330.841)</u>	<i>Sub total</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Entitas	186.348	23.586.256	<i>Subsidiary</i>
Entitas Anak	519.224.302	-	<i>Parent</i>
Sub jumlah	<u>519.410.650</u>	<u>23.586.256</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>(82.022.383)</u>	<u>(488.744.585)</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the results of the calculation of profit according to the financial statements before income tax and the applicable tax rates are as follows:

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(1.840.511.359)	2.165.784.223	<i>Income before tax according to income statement</i>
Rugi entitas anak	4.409.425.807	-	<i>Loss subsidiary</i>
Laba induk	2.568.914.448	2.165.784.223	<i>Gain parent Company</i>
Penyesuaian fiskal			<i>Fiscal Adjustment</i>
<u>Beda waktu</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Cadangan penurunan nilai piutang	(112.038.832)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Imbalan pasca kerja	138.354.578	117.931.282	<i>Employee benefits</i>
<u>Beda tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Pendapatan bunga	(6.984.032)	(52.850.289)	<i>Interest income</i>
Entertain dan sumbangan	32.444.750	-	<i>Entertainment and donation</i>
Biaya sewa	26.666.667	-	<i>Rent expense</i>
Biaya pajak	(4.506.124)	-	<i>Tax expense</i>
Beban administrasi bank	79.274.643	94.346.798	<i>Bank administration expenses</i>
Beban pajak bunga bank	11.660.416	3.564.536	<i>Taxes of interest income</i>
Jumlah	164.872.066	162.992.327	<i>Total</i>
Penghasilan kena pajak	2.733.786.514	2.328.776.550	<i>Taxable income</i>
Perhitungan pajak penghasilan:			<i>Income tax calculation:</i>
31 Desember 2022			<i>December 31, 2022</i>
22% x Rp. 2.733.786.514	601.433.033	-	<i>22% x Rp. 2,733,786,514</i>
31 Desember 2021			<i>December 31, 2021</i>
22% x Rp. 2.328.776.550	-	512.330.841	<i>22% x Rp. 2,328,776,550</i>
Jumlah beban pajak kini	601.433.033	512.330.841	<i>Current tax income</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			<i>less prepayment of Income Tax</i>
Pajak penghasilan 22	(110.611.971)	(126.660.742)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan 25	(336.904.471)	(106.459.221)	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah uang muka pajak	(447.516.442)	(233.119.963)	<i>Amount of the advance tax</i>
Jumlah pajak penghasilan kurang bayar	153.916.591	279.210.878	<i>Under payment of income tax</i>

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the consolidated financial statements carrying amounts of assets and liabilities and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	01 Januari 2022/ January 1, 2022	Dibebankan ke laba rugi/ <i>Expense (Credited) to income statements</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif/ <i>Expense to other income</i>	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas					Parent
- Cadangan Kerugian Nilai Piutang	24.648.543	(24.648.543)	-	-	Allowance for - impairment losses
- Imbalan kerja	228.860.911	24.834.891	(51.364.204)	202.331.598	Employee benefits -
Sub jumlah	253.509.454	186.348	(51.364.204)	202.331.598	Sub total
Entitas Anak					Subsidiary
- Rugi fiskal	-	519.224.302	-	519.224.302	Fiscal loss
Sub jumlah	-	519.224.302	-	519.224.302	Sub total
Jumlah	253.509.454	519.410.650	(51.364.204)	721.555.900	Total

	01 Januari 2021/ January 1, 2021	Dibebankan ke laba rugi/ <i>Expense (Credited) to income statements</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif/ <i>Expense to other income</i>	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
- Cadangan Kerugian Nilai Piutang	24.648.543	-	-	24.648.543	Allowance for - impairment losses
- Imbalan kerja	284.892.091	23.586.256	(79.617.436)	228.860.911	Employee benefits -
Jumlah	309.540.634	23.586.256	(79.617.436)	253.509.454	Total

Rekonsiliasi pajak

Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the results of the pre-tax accounting loss with the applicable tax rates is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laba rugi komprehensif	(1.840.511.359)	2.165.784.223	Income before tax according to comprehensive income
Entitas Induk	(601.246.685)	(489.250.585)	Parent Company
Entitas Anak	519.224.302	-	Subsidiary
Jumlah	(82.022.383)	(489.250.585)	Total

e. Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK)

e. Request Letter for Explanation of Data and/or Information (SP2DK)

Pada tanggal 27 Juli 2022, Entitas menerima surat Permintaan Penjelasan atas Data dan atau Keterangan (SP2DK) No. SP2DK-2099/WPJ.05/KP.02/2022 untuk tahun pajak 2020 sebagai berikut:

On July 27, 2022, the Entity received a letter of Request for Explanation of Data and or Information (SP2DK) No. SP2DK-2099/WPJ.05/KP.02/2022 for tax year 2020 as follows:

- Terdapat selisih jumlah Pembelian pada SPT Tahunan PPh Badan dengan Jumlah Perolehan pada SPT Masa PPN sebesar Rp 273.965.421.781.
- Terdapat potensi penyerahan PPN yang terindikasi merupakan penjualan lokal sebesar Rp 375.219.735 dan Rp 2.847.105.254.

- *There is a difference in the amount of Purchase in the Annual Corporate Income Tax Return with the Acquisition Amount in the Periodic VAT Return of Rp 273,965,421,781.*
- *There is a potential delivery of VAT that is indicated to be a local sale of Rp 375,219,735 and Rp 2,847,105,254.*

28. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Grup sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Grup melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup dalam aktivitas operasionalnya melakukan pinjaman kepada pihak ketiga menggunakan suku bunga mengambang.

c. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

28. RISK MANAGEMENT

The Group's activities contain various types of financial risks, including: currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The financial risk management policies implemented by the Group are as follows:

a. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group's operating activities are mostly conducted in Rupiah and for balancing the cash flows, the Group is funding the activities in the same currency.

b. Interest risk

Interest rate risk is fluctuation risk in the fair value or cash flows from financial instrument due to changes in the market interest risk.

The Group, in its operational activities, make loans to third parties using floating interest rates.

c. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, either caused by the specific factors of the individual instrument or the factors affecting all the instruments traded in the market.

The Group managed price risk by evaluated financial performance and market price of investment, also always monitor global market.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	25.911.737.517	8.208.762.363	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	36.321.525.642	26.237.238.891	Trade account receivable
Piutang lain-lain	-	60.000.000	Other receivable
Jumlah	<u>62.233.263.159</u>	<u>34.506.001.254</u>	

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasional normal Grup. Selain itu Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas actual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties fail to meet its liability and cause the other party loss.

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from customers, clients or counterparties failing to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially subject to credit risk consist of cash and banks and trade receivables. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of these accounts.

The Group's maximum exposure for credit risk are as follows :

The Group managed credit risk by setting limits on the total acceptable risks for each customer and more selective in the selection of banks and financial institution, only well known and well selected banks and financial institution are selected.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will experience difficulties in obtaining funds to fulfill its commitments related to financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to fulfill its commitments for normal operations of the Group. In addition, the Group also monitors the projections and actual cash flows on an ongoing basis as well as monitors the maturity dates of financial assets and liabilities.

The Group plans to pay all liabilities in future periods. To meet cash commitments, the Group hopes that its operating activities will generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has liquid financial assets and is available to meet liquidity needs.

f. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Grup untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

f. Equity risk

The Group manage equity risk to make sure that the Group is able to continue its going concern as to maximize return on shareholders and stakeholder as well as maintain optimization of debt and equity balance.

All the Group equity structure from equity and loan from shareholder. There is no other loan received by the Group to strengthen its capital structure.

The Group's Director periodically reviewed the Group capital structure. As a part of reviewed, Director considers equity cost and related cost.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan.

29. FINANCIAL INSTRUMENT

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements.

	31 Desember / December 31, 2022		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas setara kas	25.911.737.517	25.911.737.517	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	36.321.525.642	36.321.525.642	Trade accounts receivable
Jumlah aset keuangan	62.233.263.159	62.233.263.159	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	9.636.363.154	9.636.363.154	Trade accounts payable
Utang lain-lain	128.823.300	128.823.300	Other payables
Beban akrual	51.296.034	51.296.034	Accrued expenses
Utang bank	17.090.545.322	17.090.545.322	Bank loan
Utang pembiayaan	64.159.307.715	64.159.307.715	Lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	91.066.335.525	91.066.335.525	Total financial liabilities

	31 Desember / December 31, 2021		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas setara kas	8.208.762.363	8.208.762.363	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	26.237.238.891	26.237.238.891	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	60.000.000	60.000.000	Other accounts receivable
Jumlah aset keuangan	34.506.001.254	34.506.001.254	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	10.621.016.566	10.621.016.566	Trade accounts payable
Utang lain-lain	98.833.300	98.833.300	Other payables
Beban akrual	40.024.437	40.024.437	Accrued expenses
Utang bank	36.569.064.194	36.569.064.194	Bank loan
Utang pembiayaan	11.357.116.100	11.357.116.100	Lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	58.686.054.597	58.686.054.597	Total financial liabilities

30. KONTINJENSI

Berdasarkan surat dari PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. Nomor 004/ASM/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020, perihal somasi (teguran) II kepada Bapak Amasse terkait pengiriman barang pesanan rumput laut jenis cottonii yang dimana uang muka pembelian telah dibayarkan. Nilai pertanggung jawaban yang diajukan oleh PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. kepada Bapak Amasse adalah sebesar Rp 116.571.640.

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi peristiwa di dunia yakni mewabahnya virus Corona yang dimulai dari Negara China dan menyebar ke seluruh negara di dunia. Atas wabah corona tersebut, World Health Organization telah menyatakan sebagai Pandemi demikian juga dengan Pemerintah Indonesia yang telah menyatakan sebagai Kondisi Darurat Non Bencana Alam sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2020.

Pengaruh Wabah COVID-19 terhadap perekonomian antara lain adalah menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, penurunan harga minyak dan dampak lainnya sedangkan bagi Indonesia khususnya adalah kesulitan pembelian bahan baku impor dan penurunan harga minyak bumi serta harga-harga komoditas ekspor serta penurunan arus wisatawan ke dalam negeri sehingga pada akhirnya secara keseluruhan dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Grup bergerak di bidang usaha perdagangan dan sebagian besar bahan baru berasal dari dalam negeri.

30. CONTINGENCIES

Based on a letter from PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. Number 004/ASM/XII/2020 dated December 29, 2020, regarding subpoena (warning) II to Mr. Amasse regarding the delivery of cottonii seaweed orders for which the down payment has been paid. The accountability value proposed by PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. to Mr. Amasse amounting to Rp. 116,571,640.

31. EVENTS AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

At the time of the publication of this consolidated financial report, an event had occurred in the world, namely the outbreak of the Corona virus which started in China and spread to all countries in the world. Regarding the corona outbreak, the World Health Organization has declared it a Pandemic as well as the Indonesian Government which has declared it a Non-Natural Disaster. Emergency condition in accordance with the Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2020 concerning the Determination of Public Health Emergencies for Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) signed on March 31, 2020.

The effects of the COVID-19 outbreak on the economy include reducing world economic growth, lowering oil prices and other impacts, while for Indonesia in particular, the difficulty in purchasing imported raw materials and lowering oil prices and prices for export commodities as well as reducing the flow of tourist into the country. In the end as a whole can reduce Indonesia's economic growth.

The Group is engaged in the trading business and most of the raw material came from within the country.

Dalam mengantisipasi dan menghadapi pandemic COVID-19 ini, Grup telah mengambil langkah-langkah kebijakan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan para Direksi, staff dan seluruh karyawan serta mitra usaha dengan melakukan pembatasan aktivitas sosial dengan bekerja seperti biasa. Grup tetap melayani permintaan barang dari para konsumen dengan tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat sehingga kinerja keuangan Grup tetap dapat dijaga meskipun dalam masa pandemi tersebut.

Namun demikian, pengaruh dari penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut juga akan berpengaruh terhadap operasi Grup di masa yang akan datang.

Pengaruh dari akibat mewabahnya COVID-19 ini terhadap operasi dan laporan keuangan konsolidasian Grup, tidak dapat ditentukan jumlahnya dan laporan keuangan Grup per 31 Desember 2022, tidak dilakukan penyesuaian sehubungan dengan hal tersebut.

In anticipating and dealing with the COVID-19 pandemic, the Group has taken policy steps to prioritize the safety and health of the Directors, staff, and all employees and business partners by limiting social activities in which most of the employees work at home. However, the Group continues to serve consumers by maintaining strict health protocols so that the Group's financial performance can be maintained even during this pandemic.

However, the impact of the decline in economic growth will also affect the Group's operations.

The impact of the COVID-19 outbreak on the Group's operations and consolidated financial reports cannot be determined and the Group's financial statements as of December 31, 2022 have not been adjusted in this regard.

32. TANGGUNGJAWAB ATAS PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggungjawab untuk menyelesaikan laporan keuangan konsolidasian yang dimulai dari halaman 1-50 ini pada tanggal 29 Maret 2023.

32. RESPONSIBILITY FOR COMPLETING CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Group has responsibility to completed this consolidated financial statements started from page 1-50 at March 29, 2023.

